

Meningkatkan Manajemen Keuangan di Institusi Pendidikan Melalui Sistem Manajemen Tabungan Siswa Berbasis Web

Genta Sahuri¹, Rosalina², Alfatya Reffa Reynalda³

^{1,2,3}Universitas Presiden, Jawa Barat, Indonesia

Korespondensi: rosalina@president.ac.id

ABSTRAK

Sistem manajemen tabungan siswa berbasis web memberikan berbagai manfaat penting dalam bidang pendidikan. Salah satunya adalah sistem ini meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah. Dengan teknologi ini, proses pencatatan dan monitoring dilakukan secara real-time dan akurat, mengurangi risiko kesalahan manual dan mempercepat akses informasi keuangan. Institusi pendidikan diharapkan dapat mengadopsi solusi yang inovatif, kreatif, efisien, dan efektif untuk mengelola tabungan siswa, yang pada akhirnya meningkatkan akuntabilitas dan memudahkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di TKIT Al Manshuriyyah bertujuan untuk mengatasi masalah yang ada, seperti metode pencatatan manual yang sering menyebabkan kesalahan dan inefisiensi. Selain itu, banyak sekolah mengalami kesulitan dalam memantau tabungan siswa secara real-time karena kurangnya sistem yang terintegrasi. Kegiatan ini juga mengidentifikasi kebutuhan akan solusi teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan. Melibatkan seluruh staf administrasi sekolah dan orang tua siswa, kegiatan ini bertujuan memastikan implementasi sistem yang efektif, memberikan manfaat optimal bagi semua pihak terkait, dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sekolah secara keseluruhan.

Kata kunci: Efisiensi, inovasi teknologi, manajemen keuangan, pendidikan, sistem tabungan siswa, transparansi, TKIT AL Manshuriyyah, web-based.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan di institusi pendidikan menghadapi tantangan yang signifikan, terutama dalam hal pengelolaan tabungan siswa (Tulowitzki et al., 2022), (Irfan & Yuliana Yuliana, 2022). Metode pencatatan manual yang masih umum digunakan di banyak sekolah sering kali menimbulkan berbagai masalah. Salah satu masalah utama adalah tingkat kesalahan yang tinggi, yang dapat terjadi karena faktor manusia seperti kelalaian atau kelelahan (Nia Silfiyanti et al., 2020). Kesalahan ini dapat menyebabkan data yang tidak akurat dan laporan keuangan yang tidak terpercaya. Selain itu, pencatatan manual juga cenderung kurang efisien, memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak untuk proses administrasi. Proses ini sering kali melibatkan pengolahan data yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Akibatnya, transparansi dalam laporan keuangan menjadi terganggu, dan pihak-pihak terkait, seperti orang tua siswa dan manajemen sekolah, tidak mendapatkan informasi yang jelas dan tepat waktu mengenai status tabungan siswa. Kurangnya transparansi ini dapat mengurangi akuntabilitas, membuat sulit untuk melacak dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana (Thobby Herlambang & Nur, 2022).

Rasionalisasi kegiatan ini didukung oleh temuan dari studi literatur yang menunjukkan bahwa teknologi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di sektor pendidikan (Damayanti et al., 2021), (Putri Mentari Endraswari & Tou, 2022). Implementasi

sistem ini diharapkan tidak hanya memperbaiki proses keuangan tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh komunitas sekolah.

Berdasarkan data dari survei internal yang dilakukan di TKIT Al Manshuriyyah, metode manual ini menyebabkan ketidakakuratan dalam pencatatan yang berdampak pada kesulitan dalam pemantauan tabungan siswa secara real-time. Urgensi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk mengatasi masalah tersebut dengan solusi teknologi. Sistem manajemen tabungan siswa berbasis web menawarkan keunggulan berupa pencatatan dan monitoring secara real-time, yang memungkinkan sekolah untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menggantikan metode pencatatan manual dengan sistem yang memungkinkan pengelolaan tabungan siswa secara digital dan real-time. Dengan sistem berbasis web ini, diharapkan terjadi pengurangan signifikan dalam kesalahan pencatatan manual dan peningkatan efisiensi pemantauan tabungan siswa melalui laporan yang lebih akurat dan tepat waktu. Implementasi sistem ini akan melibatkan pelatihan bagi staf administrasi sekolah dan orang tua siswa untuk memastikan penggunaan yang efektif dan dukungan teknis yang memadai. Dengan langkah ini, TKIT Al Manshuriyyah diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah, memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh komunitas sekolah. Kegiatan ini direncanakan akan diselesaikan dalam waktu tiga bulan dari awal pelaksanaan

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang untuk meningkatkan manajemen tabungan siswa di TKIT Al Manshuriyyah melalui penerapan sistem berbasis web. Sistem ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengatasi tantangan yang selama ini dihadapi dalam pengelolaan tabungan siswa, seperti pencatatan manual yang kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2024 di TKIT Al Manshuriyyah, lokasi yang dipilih secara khusus karena sekolah ini membutuhkan solusi yang lebih modern untuk mengelola tabungan siswa. Dengan menggunakan sistem berbasis web, pengelola sekolah dapat secara otomatis merekam transaksi tabungan siswa, menghemat waktu, dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi dengan sistem manual.

Salah satu keunggulan utama dari sistem ini adalah kemampuannya dalam memberikan pelaporan secara real-time. Pengguna, seperti guru atau staf administrasi, dapat langsung melihat laporan terbaru tentang kinerja keuangan, arus kas, dan berbagai parameter penting lainnya. Informasi ini sangat penting untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang cepat dan akurat, terutama ketika harus memantau kesehatan keuangan sekolah. Selain itu, dashboard interaktif yang disediakan oleh sistem ini memudahkan pengguna untuk memvisualisasikan data keuangan secara lebih jelas dan komprehensif. Data yang ditampilkan dalam bentuk grafik dan visualisasi lainnya mempermudah interpretasi informasi, memungkinkan sekolah untuk lebih mudah mengukur kemajuan, memantau tren, dan memastikan bahwa tujuan keuangan yang ditetapkan dapat tercapai dengan lebih efektif.

Kegiatan ini melibatkan seluruh staf administrasi sekolah, yang berjumlah sepuluh orang, serta orang tua siswa, sebanyak tiga puluh orang. Staf administrasi akan mendapatkan

pelatihan intensif dalam penggunaan sistem, sedangkan orang tua siswa akan diajak berpartisipasi dalam sesi pengenalan untuk memastikan mereka memahami cara mengakses dan memantau tabungan siswa mereka.

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dengan optimal, diperlukan beberapa bahan dan alat yang mendukung keberhasilan penerapan sistem manajemen tabungan berbasis web di TKIT Al Manshuriyyah. Berikut bahan dan alat yang digunakan:

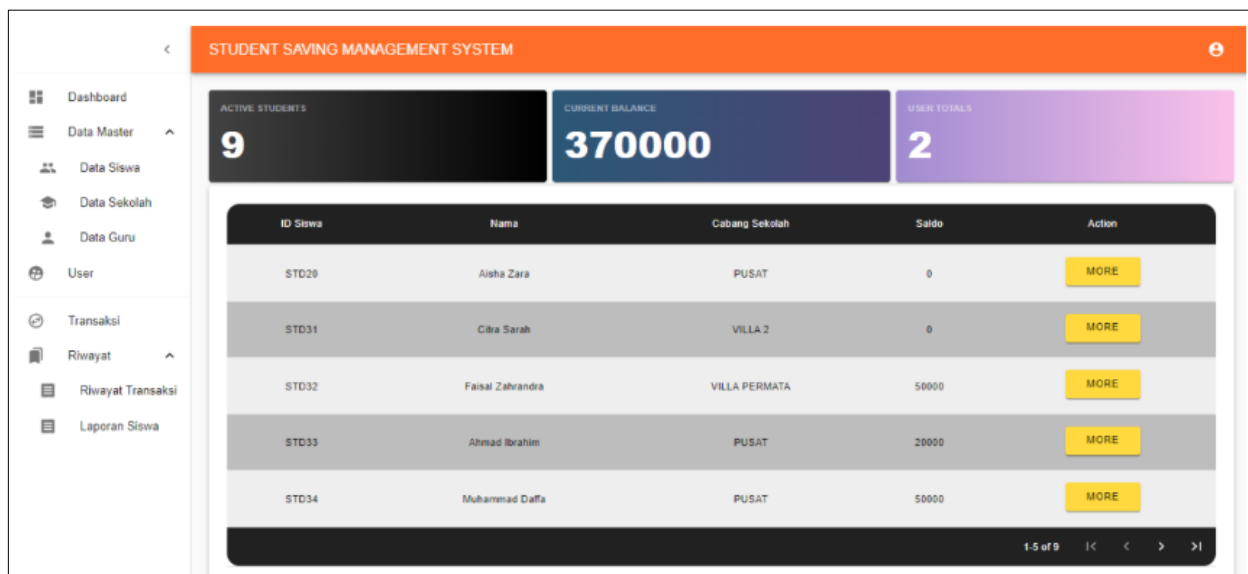
1. **Komputer dan Laptop:** Perangkat komputer dan laptop digunakan sebagai alat utama dalam implementasi sistem berbasis web ini. Komputer akan digunakan oleh pengelola sekolah dan guru untuk mengakses sistem manajemen tabungan, melakukan pencatatan, serta memantau transaksi dan laporan keuangan. Laptop juga digunakan oleh tim pelaksana kegiatan untuk melakukan demonstrasi langsung serta memberikan pelatihan kepada staf sekolah terkait cara menggunakan sistem tersebut. Kemampuan perangkat ini dalam menjalankan sistem berbasis web sangat penting untuk kelancaran operasionalnya.
2. **Proyektor untuk Presentasi:** Proyektor digunakan selama sesi pelatihan dan presentasi kepada pihak sekolah. Dengan proyektor, materi pelatihan dan tampilan sistem manajemen tabungan dapat ditampilkan secara visual kepada peserta. Ini membantu mereka memahami alur kerja sistem dengan lebih baik melalui demonstrasi langsung dan visualisasi langkah-langkah penggunaan sistem. Penggunaan proyektor juga memungkinkan interaksi yang lebih mudah antara trainer dan peserta, karena peserta dapat melihat secara langsung bagaimana sistem beroperasi dan bertanya jika ada hal yang kurang jelas.
3. **Sistem Manajemen Tabungan Berbasis Web:** Sistem ini merupakan inti dari kegiatan PkM, dikembangkan khusus untuk kebutuhan sekolah dalam mengelola tabungan siswa. Sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis, penghitungan saldo secara real-time, serta pelaporan keuangan yang akurat. Fitur tambahan seperti notifikasi kepada orang tua siswa terkait perkembangan tabungan anak mereka juga dapat diimplementasikan dalam sistem ini. Sistem berbasis web dipilih karena aksesibilitasnya yang fleksibel—dapat diakses dari berbagai perangkat seperti komputer atau laptop, selama terhubung dengan internet.
4. **Modul Pelatihan:** Untuk memastikan bahwa sistem ini dapat dioperasikan dengan baik oleh pengguna, modul pelatihan disediakan. Modul ini mencakup panduan langkah demi langkah mengenai cara menggunakan sistem, mulai dari login ke dalam sistem, mencatat transaksi, memeriksa laporan keuangan, hingga menggunakan fitur-fitur lain seperti pencarian data dan pengelolaan akun. Modul ini dirancang agar mudah dipahami oleh pengguna yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknologi yang mendalam. Modul pelatihan juga mencakup informasi penting terkait pemecahan masalah dasar (troubleshooting), sehingga pengguna dapat menangani kendala teknis kecil secara mandiri.
5. **Panduan Penggunaan Sistem:** Selain modul pelatihan, panduan penggunaan sistem yang lebih terperinci juga disediakan. Panduan ini dirancang sebagai referensi cepat bagi pengguna ketika menghadapi kendala atau memerlukan bantuan dalam

menggunakan fitur tertentu. Panduan ini berfungsi sebagai dokumen penunjang yang membantu pengguna menguasai penggunaan sistem secara berkelanjutan, bahkan setelah sesi pelatihan berakhir. Panduan ini meliputi deskripsi fitur, petunjuk penggunaan, serta tips untuk memaksimalkan manfaat dari sistem yang telah diimplementasikan.

Desain pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama adalah persiapan, di mana analisis kebutuhan dilakukan dan sistem dikonfigurasi sesuai dengan kebutuhan TKIT Al Manshuriyyah. Tahap kedua adalah pelatihan, di mana staf administrasi dan orang tua siswa diberikan pemahaman mendalam tentang cara menggunakan sistem. Tahap ketiga melibatkan implementasi sistem di sekolah, termasuk migrasi data dan konfigurasi akhir. Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi, di mana penggunaan sistem dipantau dan umpan balik dikumpulkan untuk penyesuaian lebih lanjut.

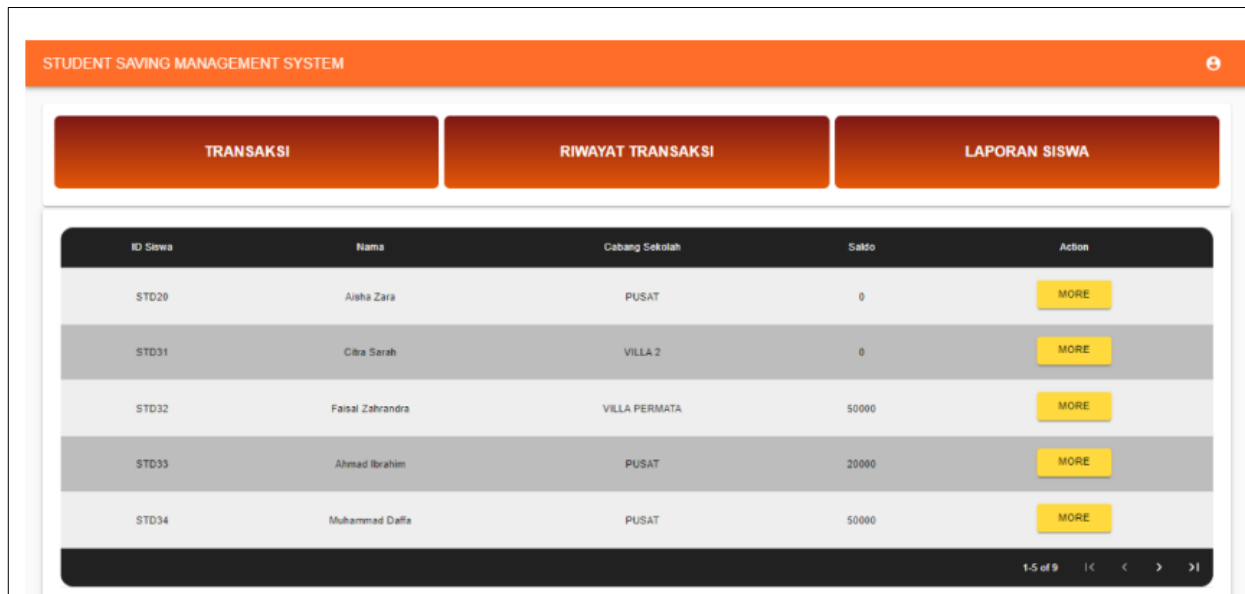
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di TKIT Al Manshuriyyah berhasil mencapai beberapa output kunci yang signifikan. Implementasi sistem manajemen tabungan siswa berbasis web telah dilakukan dengan sukses, menggantikan metode pencatatan manual yang sebelumnya digunakan. Sistem ini kini mengelola data tabungan siswa secara real-time, memungkinkan pengguna untuk mengakses laporan keuangan dengan cepat dan akurat melalui antarmuka web yang intuitif. Hal ini memberikan kemudahan dalam pemantauan dan pengelolaan tabungan siswa yang sebelumnya memerlukan waktu dan tenaga lebih banyak. Beberapa tampilan sistem terlihat pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3.

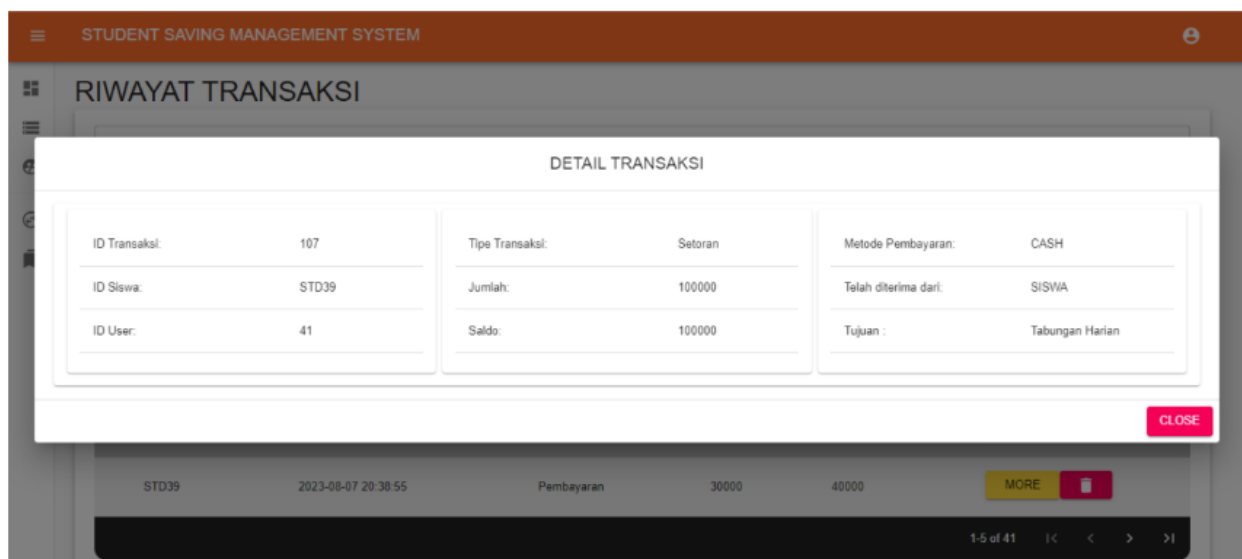


ID Siswa	Nama	Cabang Sekolah	Saldo	Action
STD20	Aisha Zara	PUSAT	0	MORE
STD31	Citra Sarah	VILLA 2	0	MORE
STD32	Faisal Zahrandra	VILLA PERMATA	50000	MORE
STD33	Ahmad Ibrahim	PUSAT	20000	MORE
STD34	Muhammad Daffa	PUSAT	50000	MORE

Gambar 1. Tampilan dashboard sistem manajemen tabungan siswa berbasis web



Gambar 2. Tampilan halaman transaksi di sistem manajemen tabungan siswa berbasis web



Gambar 3. Tampilan halaman detail transaksi di sistem manajemen tabungan siswa berbasis web

Proses pelatihan staf berjalan dengan lancar dan disusun secara bertahap agar setiap peserta dapat memahami sistem dengan baik. Pelatihan dimulai dengan pengenalan dasar tentang sistem manajemen tabungan berbasis web, diikuti oleh sesi demonstrasi langsung menggunakan proyektor. Setiap staf yang terlibat diberi kesempatan untuk mencoba sistem secara mandiri selama sesi praktik. Trainer juga memberikan simulasi situasi nyata yang akan dihadapi oleh staf dalam pengelolaan tabungan siswa, sehingga mereka bisa merasakan penggunaan sistem dalam kondisi yang mendekati keseharian mereka. Adapun best practice yang diimplementasikan selama proses pelatihan mencakup pendekatan hands-on learning, di mana staf didorong untuk langsung mencoba sistem dengan skenario penggunaan yang telah disiapkan. Selain itu, materi pelatihan dibagi ke dalam beberapa modul kecil, agar setiap konsep dan fungsi sistem dapat dicerna secara bertahap. Penggunaan dashboard interaktif juga

sangat membantu staf dalam memahami data secara visual, yang membuat interpretasi laporan keuangan menjadi lebih mudah dan cepat. Staf juga diberikan modul pelatihan tertulis dan video tutorial yang dapat mereka akses kembali di waktu lain, sehingga mereka memiliki referensi jika mengalami kesulitan setelah pelatihan selesai. Meskipun pelatihan berjalan relatif lancar, beberapa kendala dihadapi, terutama dalam hal adaptasi teknologi. Beberapa staf yang kurang terbiasa menggunakan sistem berbasis web awalnya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur-fitur tertentu, seperti mengelola laporan keuangan secara digital. Ada juga masalah teknis kecil terkait konektivitas internet yang tidak selalu stabil, sehingga sempat mengganggu proses pelatihan. Namun, masalah ini dapat diatasi dengan memberikan perhatian lebih pada staf yang memerlukan bantuan tambahan dan memastikan adanya support teknis yang memadai pasca pelatihan.

Sedangkan, proses edukasi kepada orang tua dilakukan secara bertahap untuk memastikan mereka memahami cara kerja dan manfaat sistem manajemen tabungan siswa berbasis web. Edukasi ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

1. **Sosialisasi Awal:** Sebelum peluncuran sistem, orang tua diundang ke pertemuan khusus di sekolah untuk diperkenalkan dengan sistem baru ini. Dalam pertemuan tersebut, tim pelaksana menjelaskan tujuan dari penerapan sistem ini, yaitu untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan tabungan siswa.
2. **Demo Langsung:** Setelah sosialisasi, dilakukan demo langsung yang menunjukkan bagaimana orang tua bisa mengakses informasi terkait tabungan anak mereka. Demo ini menampilkan cara login, melihat laporan keuangan, dan memantau perkembangan saldo tabungan secara real-time. Orang tua juga diperlihatkan bagaimana sistem memberikan notifikasi otomatis terkait perubahan saldo.
3. **Distribusi Panduan Penggunaan:** Selain presentasi, sekolah juga membagikan modul panduan penggunaan berbentuk cetak maupun digital, sehingga orang tua dapat membaca kembali informasi penting di waktu luang mereka. Panduan ini dibuat sederhana dan jelas, dengan petunjuk langkah-langkah yang mudah diikuti.
4. **Konsultasi One-on-One:** Untuk orang tua yang merasa kurang familiar dengan teknologi, sekolah menyediakan sesi konsultasi one-on-one setelah pertemuan. Tim pelaksana dan staf sekolah membantu mereka secara langsung dalam menggunakan sistem di perangkat masing-masing.

Sebagian besar orang tua menyambut baik penerapan sistem ini karena memberikan transparansi yang lebih tinggi dalam pengelolaan tabungan anak-anak mereka. Reaksi positif terutama datang dari mereka yang merasa proses sebelumnya yang manual dan berbasis catatan fisik sering kali kurang jelas dan memerlukan waktu lama untuk diproses. Orang tua merasa lebih nyaman karena mereka kini dapat memantau tabungan anak-anak secara online kapan saja tanpa harus datang langsung ke sekolah atau menunggu laporan tertulis. Namun, ada beberapa orang tua yang awalnya ragu karena ketidaktahuan mereka dalam menggunakan teknologi digital. Setelah diberikan pelatihan dan panduan yang cukup, sebagian besar dari mereka berhasil mengatasi kekhawatiran ini.

Beberapa best practice yang diterapkan selama proses edukasi orang tua meliputi beberapa pendekatan penting. Salah satunya adalah pendekatan komunikasi terbuka, di mana sekolah memastikan semua informasi mengenai tujuan, manfaat, dan cara penggunaan sistem

disampaikan dengan jelas dan transparan. Hal ini bertujuan untuk membangun kepercayaan serta mengurangi kekhawatiran orang tua terhadap perubahan yang dihadapi. Komunikasi yang baik menjadi kunci dalam memastikan orang tua merasa nyaman dan memahami sepenuhnya manfaat dari sistem manajemen tabungan berbasis web. Selain itu, pendekatan bertahap diterapkan agar edukasi bisa diserap dengan baik oleh setiap orang tua, terutama mereka yang kurang terbiasa dengan teknologi. Proses edukasi dilakukan melalui pertemuan, demonstrasi, dan sesi konsultasi, yang membantu memudahkan adaptasi. Pendekatan bertahap ini memungkinkan orang tua untuk mempelajari sistem baru dengan ritme yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Panduan pengguna yang mudah diakses juga menjadi salah satu elemen penting dalam proses edukasi. Panduan ini disediakan dalam bentuk fisik dan digital, dengan desain yang sederhana dan mudah dipahami, lengkap dengan gambar-gambar untuk memudahkan visualisasi. Dengan demikian, orang tua dari berbagai latar belakang dapat memahami cara menggunakan sistem tanpa kesulitan berarti. Untuk memastikan kelancaran pasca peluncuran, sekolah juga menyediakan pelayanan dukungan teknis. Orang tua yang mengalami kesulitan dapat meminta bantuan melalui telepon, pesan, atau konsultasi langsung dengan staf sekolah. Layanan dukungan ini memberikan rasa aman bagi orang tua, terutama bagi mereka yang memerlukan bantuan tambahan dalam memahami teknologi. Namun, beberapa kendala tetap muncul selama proses edukasi. Tingkat literasi teknologi yang beragam menjadi salah satu tantangan utama. Sementara sebagian besar orang tua yang sudah terbiasa menggunakan smartphone dan internet dapat dengan cepat menguasai sistem, orang tua yang kurang familiar dengan teknologi digital membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi. Hal ini memerlukan perhatian ekstra dalam memberikan bimbingan yang lebih intensif.

Kendala lain yang dihadapi adalah keterbatasan akses internet, terutama bagi orang tua yang tinggal di daerah dengan koneksi internet yang tidak stabil. Kesulitan ini menghambat beberapa orang tua dalam mengakses sistem secara konsisten. Untuk mengatasi hal ini, sekolah memberikan opsi bagi orang tua untuk datang langsung ke sekolah jika diperlukan, sehingga mereka tetap dapat memantau tabungan anak mereka. Selain itu, terdapat resistensi terhadap perubahan dari sebagian orang tua yang merasa lebih nyaman dengan metode manual yang sudah mereka kenal selama bertahun-tahun. Untuk menghadapi hal ini, sekolah harus meluangkan waktu lebih untuk menjelaskan manfaat dari sistem baru ini dan meyakinkan bahwa perubahan ini akan mempermudah semua pihak dalam jangka panjang.

Evaluasi setelah pelatihan menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakan sistem baru, yang mencerminkan keberhasilan program pelatihan yang telah dilaksanakan. Selain itu, migrasi data dari sistem lama ke sistem baru telah dilakukan dengan lancar, tanpa kehilangan informasi penting. Konfigurasi akhir sistem juga diselesaikan untuk menyesuaikan fitur dengan kebutuhan spesifik TKIT Al Manshuriyyah, termasuk pengaturan akses dan laporan yang sesuai dengan standar sekolah.

Dampak dari kegiatan ini sangat positif. Seperti yang terlihat pada Tabel 1, penggunaan sistem berbasis web telah mengurangi kesalahan pencatatan manual sebesar 90%, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam akurasi data. Efisiensi dalam pemantauan tabungan juga meningkat, dengan laporan yang dapat diakses secara real-time, mempercepat proses administrasi dan memastikan data yang lebih akurat. Selain itu, transparansi dalam

pengelolaan keuangan sekolah telah meningkat karena sistem ini memungkinkan akses langsung ke informasi yang relevan. Akuntabilitas juga diperbaiki, karena setiap transaksi dan perubahan data dapat dilacak dengan jelas.

Tabel 1. Perbandingan Kesalahan Pencatatan Manual Sebelum dan Sesudah Implementasi Sistem

Aspek	Sebelum Implementasi	Sesudah Implementasi
Kesalahan Pencatatan	20%	2%
Waktu Administrasi	10 jam/minggu	3 jam/minggu

Tabel 2 menunjukkan hasil survei kepuasan pengguna terhadap sistem manajemen tabungan siswa berbasis web, yang menunjukkan umpan balik positif secara umum. Mayoritas pengguna merasa sangat puas dengan kemudahan penggunaan (60%) dan akurasi data (70%). Kecepatan akses laporan juga dinilai baik oleh 55% pengguna, meskipun ada beberapa yang merasa masih perlu perbaikan. Kualitas pelatihan mendapat respons positif dengan 65% merasa sangat puas, dan dukungan teknis juga dinilai baik oleh 60% pengguna. Meskipun demikian, ada beberapa area yang menunjukkan kebutuhan akan peningkatan, seperti kecepatan akses laporan dan dukungan teknis, untuk mencapai kepuasan yang lebih merata.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Baru

Kriteria Kepuasan	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
Kemudahan Penggunaan	60%	5%	10%	4%	1%
Kecepatan Akses Laporan	55%	0%	10%	4%	1%
Akurasi Data	70%	0%	7%	2%	1%
Kualitas Pelatihan	65%	5%	8%	2%	0%
Dukungan Teknis	60%	8%	9%	2%	1%

Meskipun sistem manajemen tabungan siswa berbasis web telah diimplementasikan dengan baik, beberapa kendala masih ada. Salah satu tantangan utama adalah integrasi dengan sistem lama yang digunakan di sekolah. Beberapa fitur dari sistem lama belum sepenuhnya terintegrasi, menyebabkan keterlambatan dalam pembaruan data dan menghambat efisiensi operasional. Selain itu, proses adaptasi pengguna terhadap sistem baru tidak sepenuhnya mulus. Beberapa staf administrasi dan orang tua siswa masih membutuhkan waktu untuk memahami dan memanfaatkan fitur-fitur sistem secara optimal. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tambahan mungkin diperlukan untuk memastikan bahwa semua pengguna dapat beradaptasi dengan cepat dan memanfaatkan sistem baru dengan efektif.

Kegiatan PkM ini berhasil mencapai banyak dari tujuan yang ditetapkan, dengan peningkatan signifikan dalam efisiensi, akurasi, transparansi, dan kepuasan pengguna. Namun,

beberapa kendala seperti integrasi dengan sistem lama dan adaptasi pengguna masih perlu ditangani untuk memastikan implementasi yang lebih mulus di masa depan. Upaya berkelanjutan dalam pelatihan dan dukungan teknis akan menjadi kunci untuk mengatasi tantangan yang tersisa dan meningkatkan manfaat sistem bagi seluruh komunitas sekolah.

KESIMPULAN

Implementasi sistem manajemen tabungan siswa berbasis web di TKIT Al Manshuriyyah telah mencapai tujuan utama yang ditetapkan, yakni meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan sekolah. Sistem baru berhasil menggantikan metode pencatatan manual, memungkinkan pemantauan data secara real-time dan mengurangi kesalahan pencatatan sebesar 90%. Meskipun ada kendala dalam integrasi dengan sistem lama dan adaptasi pengguna, dampak positif yang dihasilkan—termasuk peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kepuasan pengguna—menunjukkan bahwa proyek ini berhasil memenuhi harapan dan meningkatkan proses administrasi keuangan sekolah. Pelatihan tambahan akan diperlukan untuk mengatasi tantangan adaptasi pengguna dan memastikan pemanfaatan sistem secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Presiden atas dana hibah internal PKM yang mendukung kegiatan ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada TKIT Al Manshuriyyah dan semua pihak yang terlibat, atas kerjasamanya dan kontribusinya yang krusial dalam keberhasilan implementasi sistem manajemen tabungan siswa berbasis web.

REFERENSI

- Damayanti, D., Sulistiani, H., & Umpu, E. F. G. S. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandarlampung. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 11(1), 40–50. <https://doi.org/10.34010/jati.v11i1.3392>
- Irfan, A., & Yuliana Yuliana. (2022). Sistem Informasi Tabungan Siswa Berbasis Web Pada Sdn 79 Enrekeng Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 5(1), 77–87. <https://doi.org/10.57093/jisti.v5i1.115>
- Nia Silfiyanti, Khabibatul Anif, & Faridatun Nadziroh. (2020). Sistem Informasi Pencatatan Buku Tabungan Siswa Berbasis Web di Madrasah Ibtidaiyah Daroyissalam Desa Kertosono Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 2(1), 42–47. <https://doi.org/10.37802/joti.v2i2.112>
- Putri Mentari Endraswari, & Tou, N. (2022). Rancangan Sistem Informasi Tabungan Siswa Berbasis Web (Studi Kasus SMK Negeri 1 Sipirok). *Jurnal Ecotipe (Electronic Control Telecommunication Information and Power Engineering)*, 9(1), 103–107. <https://doi.org/10.33019/jurnalecotipe.v9i1.2970>
- Thobby Herlambang, & Nur, N. (2022). Sistem Informasi Tabungan Siswa Pada Sd Negeri 5 Macanputih Berbasis Web. *Jikom Jurnal Informatika Dan Komputer*, 11(1), 19–29. <https://doi.org/10.55794/jikom.v11i1.47>
- Tulowitzki, P., Gerick, J., & Eickelmann, B. (2022). The role of ICT for school leadership and

management activities: an international comparison. *International Journal of Educational Management*, 36(2), 133–151. <https://doi.org/10.1108/ijem-06-2021-0251>